

**ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT DI KENAGARIAN
LIMBANANG KECAMATAN SULIKI
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains



Oleh:

**RAHMADANI SHINTA
16032074/2016**

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

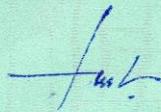
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT DI KENAGARIAN LIMBANANG
KECAMATAN SULIKI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Nama : Rahmadani Shinta
Nim/TM :16032074/2016
Program Studi :Biologi
Jurusan :Biologi
Fakultas :Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Agustus 2020

Diketahui Oleh :
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M.biomed
NIP. 197508152006042001

Disetujui Oleh :
Pembimbing



Dra. Des M. M.S
NIP. 19581206 198903 2001

PENGESAHAN LULUSAN UJIAN SKRIPSI

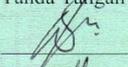
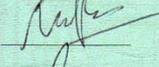
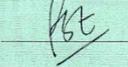
Nama : Rahmadani Shinta
Nim/TM : 16032074/2016
Program Studi : Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika Dan Pengetahuan Alam

**ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT DI KENAGARIAN LIMBANANG
KECAMATAN SULIKI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Des M.M.S	
2. Anggota	: Dr. Moralita Chatri M.P	
3. Anggota	: Resti Fevria, S.TP, M.P	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmadani Shinta
Nim/TM : 16032074/2016
Program Studi : Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika Dan Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul "**Etnobotani Tumbuhan Obat di Kenagarian Limbanang Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota**" adalah benar hasil karya sendiri dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 16 Agustus 2020

Diketahui Oleh :
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M.biomed
NIP. 197508152006042001

Saya yang menyatakan,



Rahmadani Shinta
NIM. 16032074

Etnobotani Tumbuhan Obat di Kenagarian Limbanang Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota

Rahmadani Shinta

ABSTRAK

Masyarakat di Kenagarian Limbanang masih banyak memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional. Di Kenagarian ini juga ada generasi muda yang tidak lagi menghiraukan adanya pengobatan tradisional. Sementara pengobatan tradisional tersebut sudah menjadi bagian dari budaya masyarakat setempat. Namun tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat di Kenagarian Limbanang belum terinventaris dan teridentifikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang di manfaatkan, bagian organ tumbuhan yang digunakan, dan cara penggunaan tumbuhan yang digunakan sebagai obat.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2019 sampai Januari 2020 di Kenagarian Limbanang Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota. Jenis penelitian deskriptif dengan teknik survei dan wawancara lisan, dengan menggunakan kuisioner tertulis. Hasil penelitian diolah secara kualitatif. Jumlah pemuka masyarakat yang di wawancara berjumlah 10 orang.

Dari hasil penelitian ditemukan tumbuhan obat sebanyak 53 species dalam 37 familia. Familia yang paling banyak digunakan dalam pengobatan tradisional di dominasi oleh 5 familia, yaitu Leguminosae memiliki 4 species, Zingiberaceae, Liliaceae, Gramineae dan Acanthaceae masing-masing memiliki 3 species tumbuhan. Sedangkan familia yang lain masing-masing hanyamemiliki 1 species. Bagian organ tumbuhan yang paling banyak digunakan sebagai bahan obat adalah daun. Cara pengolahan tumbuhan obat ada yang direbus, digosok, dihaluskan, direndam dan di makan langsung. Berdasarkan cara penggunaan tumbuhan obat tersebut ada dua macam yaitu secara tunggal sebanyak 49 species dan dengan ramuan sebanyak 7 species yang dicampur dengan tumbuhan lainnya.

Kata Kunci: Etnobotani, Kenagarian Limbanang, Tumbuhan Obat.

Ethnobotany of Medicinal Plants in the District of Limbanang Kenagarian Suliki District Lima Puluh Kota

Rahmadani Shinta

ABSTRACT

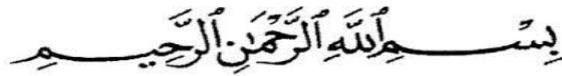
People in Kenagarian Limbanang still use plants as traditional medicines. In Kenagarian there is also a young generation who no longer ignore traditional medicine. Meanwhile, traditional medicine has become part of the local culture. However, the medicinal plants used by the community in Kenagarian Limbanang have not been inventoried and identified. This study aims to determine the types of plants that are used, the parts of plant organs used, and how to use the plants used as medicine.

This research was conducted in December 2019 until January 2020 in Kenagarian Limbanang, Suliki District, Lima Puluh Kota District. This type of research is descriptive with survey techniques and oral interviews. by using a written questionnaire. The results of the study were processed qualitatively. The number of community leaders interviewed was 10 people.

From the results of the study found as many as 53 species of medicinal plants in 37 families. The most widely used family in traditional medicine is dominated by 5 families, namely Leguminosae has 4 species, Zingiberaceae, Liliaceae, Gramineae and Acanthaceae each have 3 plant species. While the other families each only has 1 species. The part of plant organs that is most widely used as a medicinal ingredient is leaves. Method of processing medicinal plants are boiled, rubbed, mashed, soaked and eaten directly. Based on the use of medicinal plants there are two kinds, namely as many as 49 species and with a mixture of 7 species mixed with other plants.

Keywords: Ethnobotany, Kenagarian Limbanang, Medicinal Plants.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi tentang “Etnobotani Tumbuhan Obat di Kenagarian Limbanang Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains di Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi namun akhirnya penulis dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik moral maupun spiritual. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Des M., M.S. sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing dalam melaksanakan kegiatan penelitian serta memberikan motivasi dalam melaksanakan kegiatan penelitian serta memberikan motivasi dalam penulisan skripsi.
2. Ibu Dr. Moralita Chatri, M.P., sebagai dosen penguji sekaligus dosen pengajar yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
3. Ibu Resti Fevria, S.TP., M.P. sebagai dosen penguji sekaligus dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Dwi Hilda Putri S.Si M.Biomed sebagai Ketua Jurusan Biologi FMIPA UNP sekaligus sebagai Ketua Program Studi Jurusan Biologi yang membantu dalam memotivasi perkuliahan dan pembuatan skripsi.

5. Seluruh dosen dan staf Jurusan Biologi yang telah memberikan kontribusinya sehingga dapat membantu penulis.
6. Orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungan demi kesempurnaan skripsi.
7. Teman-teman Biologi Angkatan 2016 yang telah memberikan bantuan, semangat dan dorongan demi penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Semoga skripsi yang penulis selesaikan dapat bermanfaat bagi kita semua dengan mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Etnobotani	6
B. Tumbuhan Obat	8
C. Bagian yang di Manfaatkan sebagai Obat	9
D. Profil Nagari	10
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	11
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	11
C. Alat dan Bahan.....	11
D. Metode Penelitian	11
E. Prosedur Penelitian	11
F. Analisis Data.....	12
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil.....	13
B. Pembahasan.....	20
BAB V. PENUTUP	
A. Kritik.....	25
B. Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA.....	26
LAMPIRAN.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Jenis Tumbuhan Obat yang di Manfaatkan Masyarakat.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1.Pedoman Wawancara Penelitian.....	28
2.Tumbuhan Obat.....	30

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Etnobotani adalah interaksi antara masyarakat setempat dengan lingkungan hidupnya, secara spesifik pada tumbuh tumbuhan serta pengkajian penggunaan tumbuhan sebagai makanan, perlindungan atau rumah, pengobatan, pakaian, perburuan dan upacara adat. Etnobotani ini sangat erat hubungannya dengan sumber daya alam hayati, upaya pelestarian keanekaragaman hayati /kimia bahan alam (Purwanto, 1999).

Indonesia dikatakan sebagai Negara yang memiliki keanekaragaman hayati dengan iklim tropis. Hutan tropis Indonesia memiliki luas terbesar kedua setelah Brazil dan menyimpan banyak sekali kekayaan flora. Dari species tumbuhan yang ada, Indonesia memiliki ± 35.000 species tumbuhan, dan sampai saat ini baru 4.000 species yang diketahui manfaatnya secara langsung oleh masyarakat dan 25% saja yang telah dibudidayakan, hal ini tentu relatif sedikit mengingat keanekaragaman hayati Indonesia yang sangat tinggi dan tak ternilai harganya (Fahreza, 2004).

Tumbuhan obat merupakan tumbuhan yang berkhasiat untuk menghilangkan rasa sakit, meningkatkan daya tahan tubuh, membunuh bibit penyakit dan memperbaiki organ yang rusak seperti ginjal, jantung, dan paru-paru (Darsini, 2013). Bagian tumbuhan obat yang sering digunakan yaitu akar, kulit batang, kayu, daun, bunga atau bijinya. Dari zaman dahulu nenek moyang Indonesia telah mengenal teknik pengobatan dengan memanfaatkan tumbuhan yang ada di hutan maupun tumbuhan

yang ada disekitar pekarangan rumah untuk mengobati berbagai penyakit baik penyakit luar maupun penyakit dalam (Adfa, 2005).

Tumbuhan obat ada yang sengaja ditanam oleh masyarakat dan ada juga yang tumbuh secara liar. Tumbuhan tersebut digunakan oleh masyarakat untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit. Tumbuhan obat menjadi salah satu ramuan utama produk-produk obat herbal. Tumbuhan obat dianggap tidak memiliki efek samping yang membahayakan dalam penggunaannya. Oleh karena itu, lebih banyak masyarakat yang menggunakan tumbuhan obat sebagai metode pengobatan karena lebih terjamin khasiatnya dan harganya pun lebih murah dari pada obat-obatan modern (Hara, 2013).

Banyaknya penggunaan tumbuhan obat tradisional juga telah mengindikasikan bahwa penelitian terhadap tumbuhan obat tersebut telah banyak dilakukan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Nurhayani (2003), tentang tumbuhan obat yang digunakan masyarakat desa Pelayang Raya Kecamatan Sungai Penuh Kerinci, di peroleh 96 jenis tumbuhan obat dengan 49 familia. Sedangkan menurut hasil penelitian yang dilakukan Des dkk.,(2017) di Desa Muara Siberut Kecamatan Siberut Selatan, Kabupaten Kepulauan Mentawai menemukan tumbuhan obat yang digunakan untuk mengobati penyakit luar ada 37 species yang penggunaannya dengan cara diurutkan, ditempelkan serta dioleskan dan sebanyak 58 species tumbuhan obat yang digunakan untuk mengobati penyakit dalam yang penggunaannya dengan cara diminum.

Kenagarian Limbanang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat .

Kecamatan Suliki ini merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Lima Puluh Kota yang terletak di antara 0- 80 Lintang Selatan dengan luas wilayah 136,30 km dengan 6 Nagari dan 32 Jorong (Kantor Wali Nagari Limbanang).

Berdasarkan hasil survei lapangan dan wawancara singkat dengan 2 orang dukun dan 2 orang tokoh masyarakat di Kenagarian ini masih ada masyarakat menggunakan tumbuhan dalam mengobati penyakit. Ada 11 macam tumbuhan obat yang sering digunakan seperti daun sicerek, sitawa, sidingin dan daun bunga kembang sepatu, daun ruku-ruku, daun jambu biji, daun rambutan, daun alvokat, daun jarak, daun ilalang dan daun kumis kucing. Di Kenagarian ini juga adagenerasi muda yang tidak lagi menghiraukan adanya pengobatan tradisional. Sementara pengobatan tradisional tersebut sudah menjadi bagian dari budaya masyarakat setempat. Jadi jika hal ini dibiarkan, maka generasi yang akan datang kurang mengetahui tentang salah satu kebudayaan nenek moyang kita, yaitu menggunakan tumbuhan obat sebagai obat tradisional.

Penelitian ini dilakukan di Kenagarian Limbanang yang terdiri dari 5 Jorong diantaranya Jorong Limbanang Baruah, Penago, Kampung Dalam, Ekor Parit dan Saut. Sebagian masyarakat di Kenagarian Limbanang masih ada yang memanfaatkan tumbuhan disekitar tempat tinggalnya sebagai obat tradisional, seperti tumbuhan bunga kembang sepatu digunakan sebagai obat panas dalam, bagian yang diambil yaitu daunnya. Alasan melakukan penelitian di Kenagarian ini karena masih banyak tumbuhan obat yang belum terdata dan teridentifikasi, kalau tidak terinventaris dan dibudidayakan maka tumbuhan itu bias hilang atau punah. Melihat kondisi tersebut maka peneliti

tertarik untuk melakukan penelitian tentang Etnobotani Tumbuhan Obat di Kenagarian Limbanang Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, masalah dalam penelitian ini di rumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apa sajakah jenis tumbuhan obat yang digunakan masyarakat pada Kenagarian Limbanang Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Apa sajakah bagian tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat di Kenagarian Limbanang Kabupaten Lima Puluh Kota?
3. Bagaimanakah cara pemanfaatan tumbuhan obat tersebut oleh masyarakat di Kenagarian Limbanang Kabupaten Lima Puluh Kota?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui jenis tumbuhan obat yang digunakan masyarakat pada Kenagarian Limbanang Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Untuk mengetahui bagian tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat di Kenagarian Limbanang Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Untuk mengetahui cara pemanfaatan tumbuhan obat tersebut oleh masyarakat di Kenagarian Limbanang Kabupaten Lima Puluh Kota.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini :

1. Sebagai informasi dan data bagi peneliti, masyarakat setempat, pihak-pihak yang membutuhkan dan sebagai literatur dalam penelitian selanjutnya.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat agar melindungi keanekaragaman hayati yang ada disekitarnya.